Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index

Research Article e-ISSN: 2963-0924

The Influence of Technological Sophistication, User Involvement and Training on Accounting Information System Performance at Lembaga Perkreditan Desa

Pengaruh Kecanggihan Teknologi, Keterlibatan Pemakai dan Pelatihan pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa

Made Ayu Widiani[1], Luh Diah Citra Resmi Cahyadi[2*], Eka Putri Suryantari[3]

[1,2,3]Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: diahcitraresmi@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:
Technology Sophistication, User Involvement, Training, Accounting Information System Performance

Abstract

This study aims to determine the effect of technological sophistication, user involvement, and training on the performance of accounting information systems. The research method used in this research is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data measured on a Likert scale and secondary data obtained from LPLPD, such as the number of employees and the organizational structure of the East Denpasar Region LPD. The population of this study consisted of LPD employees in East Denpasar Region. The sampling method used was purposive sampling, and the sample taken was 60 respondents. Data analysis using multiple linear regression, with data presentation assisted by SPSS 25. Based on the results of the study, it is known that technological sophistication, user involvement, and training have a positive and significant effect on accounting information system performance in LPDs in East Denpasar Region. From the results of this study, it can be inferred that the more sophisticated the technology used, the higher the user involvement, and the more frequent the training, the better the performance of the accounting information system will be.

Kata kunci:
Kecanggihan Teknologi, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi, keterlibatan pemakai dan pelatihan pemakai terhadap kinerja sistem infromasi akuntansi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur dengan skala likert dan data sekunder yang diperoleh dari LPLPD seperti jumlah karyawan serta stuktur organisasi LPD Kecamatan Denpasar Timur. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Timur. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan sampel yang diambil sebanyak 60 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan penyajian data dibantu SPSS 25.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

	Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kecanggihan Teknologi, Keterlibatan Pemakai dan Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Denpasar Timur. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik kecanggihan teknologi serta semakin tinggi keterlibatan pemakai dan semakin sering dilaksanakannya pelatihan maka kinerja sistem infrormasi akuntansi akan semakin baik.

PENDAHULUAN

SIA (Sistem Informasi Akuntansi) akan terkena dampak dari pesatnya kemajuan teknologi informasi. Dalam organisasi, termasuk di lembaga keuangan lokal seperti Lembaga Perkreditan Desa (LPD). LPD umumnya institusi yang memainkan peran vital dalam pengelolaan keuangan desa di Kecamatan Denpasar Timur dan sekitarnya. Sebagai lembaga yang berurusan dengan dana desa, LPD harus mampu menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan yang baik. (Permata *et al*., 2021).

Dalam konteks ini, tiga faktor utama yang dapat memengaruhi kinerja SIA di LPD adalah kecanggihan teknologi informasi, keterlibatan pemakai sistem informasi, dan pelatihan pemakai sistem. Kecanggihan teknologi informasi mengacu pada sejauh mana teknologi dimanfaatkan dalam sistem informasi akuntansi LPD ini mencakup jaringan yang digunakan, perangkat keras, perangkat lunak. Keberhasilan SIA sangat tergantung pada sejauh mana teknologi ini digunakan dengan baik, karena teknologi yang lebih canggih sering kali meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas informasi keuangan (Al-Mamun *et al*, 2022).

Selain itu, keterlibatan pemakai sistem informasi juga memainkan peran kunci dalam kinerja SIA. Keterlibatan pemakai mencakup sejauh mana pemakai sistem terlibat dalam proses peradencangan, implementasi, dan penggunaan sistem tersebut. Keterlibatan pemakai dapat memengaruhi adopsi sistem, pemahaman tentang kebutuhan akuntansi, kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem, dan kontribusi pemakai dalam pengembangan atau perbaikan sistem yang ada (Iskanius *et al*., 2019).

Pelatihan pemakai sistem informasi adalah faktor penting lainnya. Pelatihan membantu pemakai SIA untuk memahami sistem dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan dalam menggunakannya. Pelatihan ini bisa berupa pelatihan awal saat sistem diperkenalkan, pelatihan lanjutan untuk meningkatkan kemampuan pemakai, atau pelatihan khusus terkait perubahan atau pembaruan sistem. Pelatihan yang efektif dapat meningkatkan penggunaan sistem dengan benar dan memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari SIA (Tarmizi *et al*., 2020).

LPD Kecamatan Denpasar Timur dalam mendukung proses dan operasinya telah menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Namun, Hasil wawancara pada Tanggal 2 Mei 2023 Ibu Agung selaku karyawan LPD Kecamatan Denpasar Timur menyatakan bahwa sering terjadinya sistem *error* serta sistem yang sering *down* yang menyebabkan lambatnya proses penginputan data serta kurangnya intergrasi sistem informasi yang akan menyebabkan desintergrasi antar sistem sehingga akan mengakibatkan terjadinya duplikasi data. Ketidakmampuan sistem untuk menyediakan data informasi terperinci mengenai simpanan, deposito, dan pinjaman yang diinginkan oleh pengurus, serta kekurangan pengendalian aplikasi karena kurangnya format input. Dalam pengendalian input kekurangan pemeriksaan berjalan serta kurangnya perbaikan kesalahan otomatis dalam pengendalian proses, kurangnya pengendalian output karena peletakan printer yang berdampingan dengan operator serta monitor komputer yang terlihat oleh pihak yang tidak

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

berwenang. Semua ini akan berdampak pada kinerja sistem informasi dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Penelitian ini dibangun berdasarkan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang sesuai dengan kinerja sistem informasi akuntansi. Kerangka teoritis yang dikembangkan untuk menguji dan memahami variabel-variabel yang mempengaruhi penggunaan teknologi komputer disebuah perusahaan. Teori TAM yang bertujuan untuk memprediksi serta menjelaskan bagaimana pengguna menerima sistem informasi tertentu. Kecanggihan Teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang sangat pesat bahkan mampu menghasilkan beranekaragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam pengimplementasiannya. (Permata *et al*., 2021).

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa para peneliti seperti (Messya *et al*., 2022); (Senduk *et al*., 2021) mengutarakan bahwa kecanggihan teknologi berpengaruh positif dan signifikanF terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA). Namun tidak sama dengan hasil penelitian (Sari *et al*., 2019) yang mengutarakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Pradnyaana & Dharmadiaksa, 2018); (Safitri & Putra, 2021); (Dewi & Wiratmaja, 2020) mengutarakan bahwa keterlibatan pemakai dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh (Ardiwinata & Sujana, 2019), (Wiratmaja & Widhiyani, 2022) mengutarakan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Penelitan yang dilakukan oleh (Khamis, 2020), mengutarakan bahwa pelatihan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Namun berbeda dengan hasil penelitian dari (Sutarini et al., 2022) dengan hasil penelitian keterlibatan pemakai dan pelatihan pemakai berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (SIA).

Melalui fenomena, teori dan penelitan sebelumnya penulis berminat melakukan penelitian yang berfokus pada pengaruh kecanggihan teknologi, keterlibatan pemakai dan pelatihan kinerja sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa.

METODE

Lokasi penelitian terletak di LPD Kecamatan Denpasar Timur. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yakni: Kecanggihan Teknologi (X1), Keterlibatan Pemakai (X2) dan Pelatihan (X3) pada Varibel terikat Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y). Jumlah populasi di LPD Kecamatan Denpasar Timur sebanyak 172 responden dan dapat ditarik sampel sebanyak 80 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, adapun kriteria-kriteria penentuan sampek yakni: karyawan yang bekerja di LPD Kecamatan Denpasar Timur yang terlibat langsung dalam penggunaan SIA seperti Ketua LPD, Bendahara, Sekretaris, Bagian Teller, Bagian Kredit, Bagian Accounting.

Metode Pengumpulan data yang digunakan yakni dengan cara penyebaran kuesioner sebanyak 12 LPD di Kecamatan Denpasar Timur. Dalam mengolah data penelitian teknik regresi linier berganda digunakan dengan penyajian data dan dengan dibantu SPSS 25.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan mulai tanggal 19 sampai dengan 31 Januari 2024. Pengumpulan data dilaksanakan dengan mendatangi responden langsung untuk menyerahkan kuesioner dan menunggu selama satu minggu untuk mengambil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Total kuesioner yang didistribusikan penelitian ini mencapai 80 kuesioner. Dari semua jumlah kuesioner yang dikirim, kuesioner yang kembali sebanyak 60 kuesioner serta terdapat 20 kuesioner yang tidak kembali dengan tingkat *respons rate* sebesar 75 persen. Adapun rincian data pengambilan dan pengembalian kuesioner disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Rincian Pengambilan dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang diantar langsung	80	100%
Kuesioner yang tidak kembali/digugurkan	20	25%
Kuesioner yang digunakan	**60**	75%
Tingkat Pengembalian *(respon rate)*	**75%**	

Sumber: Data Diolah, 2024

Uji Validitas

Uji Validitas yang kuat atau valid diidentifikasi dengan membandingkan nilai faktor dengan nilai keseluruhan. Apabila hubungan antara setiap faktor memiliki nilai positif 0,30 atau lebih tinggi, maka faktor tersebut dianggap valid. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Kecanggihan Teknologi	$X_{1.1}$	0,688	Valid
		$X_{1.2}$	0,753	Valid
		$X_{1.3}$	0,695	Valid
2	Keterlibatan Pemakai	$X_{2.1}$	0,818	Valid
		$X_{2.2}$	0,703	Valid
		$X_{2.3}$	0,727	Valid
		$X_{2.4}$	0,632	Valid
		$X_{2.5}$	0,648	Valid
		$X_{2.6}$	0,713	Valid
		$X_{2.7}$	0,572	Valid
		$X_{2.8}$	0,766	Valid
3	Pelatihan	$X_{3.1}$	0,672	Valid
		$X_{3.2}$	0,747	Valid
		$X_{3.3}$	0,594	Valid
		$X_{3.4}$	0,590	Valid
		$X_{3.5}$	0,438	Valid
4	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	$Y_{1.1}$	0,787	Valid
		$Y_{1.2}$	0,735	Valid
		$Y_{1.3}$	0,786	Valid

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

No	Variabel	Pernyataan	Koefisien Korelasi	Keterangan
		$Y_{1.4}$	0,671	Valid
		$Y_{1.5}$	0,825	Valid

Berdasarkan pada Tabel 2 di atas dijelaskan bahwa seluruh indikator atau pernyataan yang memiliki koefesien korelasi yang lebih besar dari 0,30, sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria dan syarat validitas data sehingga layak untuk penelitian.

Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik c*robach's alpha* instrumen dikatakan reliabel untuk mengukur variabel bila memiliki nilai *alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reabilitas disajikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
1	Kecanggihan Teknologi	0,777	Reliabel
2	Keterlibatan Pemakai	0,771	Reliabel
3	Pelatihan	0,734	Reliabel
4	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0,796	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel dapat digunakan sebagai alat ukur dalam instrumen angket penelitian ini karena skor *Cronbach's Alpha* masing-masing instrumen lebih dari 0,60.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dikatakan memenuhi jika signifikansinya lebih besar dari alpha 0,05 maka data dianggap terdistribusi secara teratur. Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Tabel 4 dibawah ini menampilkan hasil uji normalitas

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,31370928
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.054
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa model persamaan regresi memiliki distribusi yang normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,200 > 0,05.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Jika nilai *tolerance* lebih dari 10% atau VIF kurang dari 10, maka dikatakan tidak ada multikolonieritas (Ghozali, 2021). Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.699	2.525		-.673	.504		
	Kecanggihan Teknologi	.372	.174	.212	2.141	.037	.675	1.481
	Keterlibatan Pemakai	.345	.064	.525	5.417	.000	.706	1.417
	Pelatihan	.315	.111	.253	2.831	.006	.833	1.200

Berdasarkan tabel yang ada di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari variabel independen > 0,10 dan nilai VIF ≤ 10. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan tidak mengandung gejala heteroskedatisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Ghozali, 2021). Hasil uji heteroskedatisitas disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6 Hasil Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.894	1.557		.574	.568
	Kecanggihan Teknologi	.006	.107	.009	.055	.957
	Keterlibatan Pemakai	-.043	.039	-.171	-1.096	.278
	Pelatihan	.072	.069	.150	1.045	.300

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikansin melebihi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Perangkat lunak yang digunakan SPSS versi 25, analisis regresi linier berganda dilaksanakan agar dapat membandingkan variabel independen dan dependen guna mengevaluasi hipotesis. Tabel 7 menampilkan ringkasan temuan uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	-1.699	2.525		-.673	.504
Kecanggihan Teknologi	.372	.174	.212	2.141	.037
Keterlibatan Pemakai	.345	.064	.525	5.417	.000
Pelatihan	.315	.111	.253	2.831	.006

Berdasarkan Tabel 7 dapat ditulis persamaan regresi linier berganda:
$Y = -1{,}699 + 0{,}372X_1 + 0{,}345X_2 + 0{,}315X_3$
Persamaan tersebut dapat dinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar -1,699 artinya bila kecanggihan teknologi (X_1) keterlibatan pemakai (X_2) dan pelatihan (X_3) sama dengan nol, maka kinerja SIA (Y) adalah sebesar -1,699.
2. Koefisien regresi kecanggihan teknologi (X_1) sebesar 0,372 dengan nilai signifikan 0,037 lebih kecil dari 0,05 yang artinyakecanggihan teknologi (X) bertambah 1 satuan, maka kinerja SIA (Y) akan meningkat 0,372 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi keterlibatan pemakai (X_2) sebesar 0,345 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya bila keterlibatan pemakai (X_2) bertambah 1 satuan, maka kinerja SIA (Y) akan meningkat 0,345 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Koefisien regresi pelatihan (X_3) sebesar 0,315 dengan nilai signifikan 0,006 lebih kecil dari 0,05 yang artinya bila pelatihan (X_3) bertambah 1 satuan, maka kinerja SIA (Y) akan meningkat 0,315 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,609 atau sebesar 60,9 persen. Hal ini berarti kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) mampu dijelaskan sebesar 60,9 persen oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 39,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian Uji F dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 31,597>2,77 dan nilai signifikansi yaitu 0,000<0,05 yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian model penelitian dianggap layak diuji dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil uji t menunjukkan hasil pengujian variabel kecanggihan teknologi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,141 > 2,003 dan nilai signifikansi yaitu 0,037<0,05 dapat disimpulkan bahwa Kecanggihan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SIA. Hasil pengujian variabel keterlibatan pemakai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,417>2,003 dan nilai signifikansi yaitu 0,000<0,05 dapat disimpulkan bahwa Keterlibatan pemakai sistem berpengaruh posistif dan signifiikan terhadap kinerja SIA. Hasil pengujian variabel pelatihan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,831>2,003 dan nilai signifikansi yaitu 0,006<0,05 dapat disimpulkan bahwa Pelatihan berpengaruh posistif dan signifikan terhadap kinerja SIA.

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Pembahasan

Pengaruh kecanggihan teknologi pada kinerja sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian pengaruh kecanggihan teknologi pada kinerja sistem informasi akuntansi, secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0.05). Besar nilai signifikansi Kecanggihan 0,037 < α (0.05) dan nilai t hitung 2,141 lebih besar dari t tabel 2,003 berarti penolakan terhadap H_0 sehingga H_1 dapat diterima, sehingga Kecanggihan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan konsep Teori TAM, mengatakan bahwa jika terjadi perkembangan teknologi baru, akan terdapat elemen-elemen yang mempengaruhi masyarakat untuk menggunakan teknologi tersebut. Kecanggihan teknologi dapat memengaruhi tingkat kepuasan pengguna, karena teknologi yang lebih canggih cenderung menawarkan pengalaman pengguna yang lebih baik atau fitur yang lebih inovatif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri & Srinadi, (2020) menunjukan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Messya *et al.*, (2022), dan Senduk *et al.*, (2021) menyatakan bahwa kecanggihan teknologi informasi berpengaruh postif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi, secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0.05). Besar nilai signifikansi Keterlibatan Pemakai 0,000 < α (0.05) dan nilai t hitung 5,417 lebih besar dari t tabel 2,003 berarti penolakan terhadap H_0 sehingga H_1 dapat diterima, sehingga keterlibatan pemakai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansiBerdasarkan konsep teori TAM, Salah satu perilaku pengguna komputer yang menunjukkan intervensi pribadi sebagai pengguna nyata dalam pengembangan SIA bergantung pada sikap pengguna. Partisipasi pengguna mempengaruhi kriteria kepuasan pengguna dan pengguna sistem dalam pembuatan sistem informasi akuntansi, baik manual maupun komputerisasi, sehingga memerlukan masukan pengguna baik dalam perencanaan maupun pengembangan sistem. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ardiwinata & Sujana, (2019) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Wiratmaja & Widhiyani, (2022); Pradnyana & Dharmadiaksa, (2018); Safitri & Putra, (2021) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem berpengaruh positif terhadap SIA.

Pengaruh pelatihan pada kinerja sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian pengaruh Pelatihan pada kinerja sistem informasi akuntansi, secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0.05). Besar nilai signifikansi pelatihan 0,006 < α (0.05) dan nilai t hitung 2,831 lebih besar dari t tabel 2,003 berarti penolakan terhadap H_0 sehingga H_1 dapat diterima, sehingga Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Berdasarkan konsep teori TAM, yang menjelaskan bahwa pelatihan memiliki pengaruh terhadap presepsi kegunaan dan kemudahan pengguna yang akan berdampak pada kepuasan pengguna dan inilah yang akan mempengaruhi kinerja individu untuk meningkatkan kinerja SIA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Safitri & Putra, (2021) menyatakan bahwa pelatihan pemakai sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan Dewi & Wiratmaja, (2020); Pradnyana & Dharmadiaksa, (2018);

Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)
Vol. 4, No.1 April 2025
Available online at https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/jakadara/index
Research Article e-ISSN: 2963-0924

Ardiwinata & Sujana, (2019); Khamis, (2020) menyatakan bahwa pelatihan pemakai sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka simpulan yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecanggihan teknologi berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di LPD Kecamatan Denpasar Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin canggih teknologi yang digunakan maka kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) akan semakin baik.
2. Keterlibatan pemakai berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di LPD Kecamatan Denpasar Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi keterlibatan pemakai maka kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) akan semakin baik.
3. Pelatihan berpengaruh positif pada kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) di LPD Kecamatan Denpasar Timur. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sering pelatihan dilaksanakan maka kinerja sistem informasi akuntansi (SIA) akan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiwinata, I. G. N. P., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *27*(3) 1867. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p09

AL Mamun, M., Kabir, M. S., & Uddin, M. S. (2022) Recognition of human skin diseases using inception-V3 with transfer learning. *International Journal of Information Technology*, *14*(). https://doi.org/10.1007/s41870-022-01050-4

Dewi, N. P. krisna, & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknis, dan Pelatihan Kerja Pemakai pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(4), 979. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p15

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Iskanius, P. (2019). Achieving agility – a case study. *Proceeding of 19th Annual Nofoma conference*, Reykjavik: 7-8 June 2007. 497

Khamis A. M. Q., & Ishwara. P. (2020). The Influence of Information Techology and Training and User Education on the Feformance of Accounting Information System. *Mukt Shabd Journal*, *9*(6).

Messya, N. P., Kepramareni, P., & Apriada, I. K. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informas, Formalsasi Pengembangan Sistem, Kemampuan Teknik Personal Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Ubud. *Jurnal Kharisma*, *4*, 1–12.

Pradnyana, I. G. M. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Kerja, dan Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *25*(2). https://doi.org/10.24843/eja.2018.v25.i02.p23

Permata, S. Ayu, S., & Brahma, P. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *jurnal kharisma*, *3*.

Putri, N. M. K. D., & Srinadi, N. L. P. (2020). Pengaruh kecanggihan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di LPD Kecamatan Ubud. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, *2*(1), 1–15.

Safitri, G. N., & Putra, I. M. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(2), 414. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p12

Sari, G. A. M. K. N., Mendra, N. P. Y. & Adiyadnya, M. S. (2019). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA Terhadap Efektivitas SIA pada Main Office of Krisna Holding Company. *Jurnal Seminar Nasional INOBALI 2019.*

Senduk, L., Karamoy, H., Kalangi, L., Studi, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Ratulangi, S., & Kampus, J. (2021). Pengaruh Kemampuan Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Dukungan Manajemen Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Bidang Jasa Konstruksi di Kota Manado). *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL*,*12*(2).

Sutarini, N. M., Arizona, I. P. E., & Ernawatningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi, Keterlibatan Pemakai Dalam Pengembangan Sistem, Pelathan Pemakai Sistem Dan Formalisas Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Pekreditan Desa di Denpasar Timur. *Jurnal Kharisma*, *4*(3).

Tarmizi, N., Andaiyani, S., Yunisvita, Y. (2020). Peran Financial Technology sebagai Alternatif Permodalan bagi UMKM di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. Sricommerce: *Journal of Sriwijaya Community Services*, *1*(2), 85-92. https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.16

Wiratmaja, S., Luh, N., & Widhiyani, S. (2022). Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal, Ukuran Organisasi dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, *32*(7). https://doi.org/10.24843/EJA.2022